

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka menyongsong kemerdekaan yang bertujuan untuk pembangunan nasional. Beberapa faktor penting yang dapat menunjang pembangunan nasional seperti Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Namun faktor utama atau yang lebih fundamental adalah SDM itu sendiri. Berbicara tentang SDM memiliki implikasi dengan pendidikan, karena SDM yang baik, diperoleh dari pendidikan yang baik pula.

Pendidikan sebagai bekal dalam mempersiapkan generasi-generasi penerus bangsa ini, itulah mengapa pendidikan adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan. Pendidikan esensinya sebagai pondasi pembangunan nasional terutama di era perkembangan globalisasi yang pesat ditandai dengan adanya revolusi industri. Maju mundurnya suatu negara bergantung pada kualitas pemimpin dan orang yang dipimpin. Begitulah penting pendidikan bagi setiap bangsa dalam mempersiapkan pembangunan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

Pendidikan jasmani dan kesehatan (penjaskes) adalah salah satu komponen mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan kita. Sebagaimana yang terdapat pada mata pelajaran lainnya, indikator dalam pembelajaran yang menjadi bahan evaluasi oleh guru mata pelajaran adalah aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Hal ini sangat membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki serta memberikan pembelajaran sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial. Namun dalam pembelajaran penjaskes diorientasikan pada kegiatan jasmani atau olahraga yang lebih memfokuskan pada kegiatan aktivitas fisik peserta didik sebagai individu maupun sebagai tim.

Pembelajaran pada pelajaran penjaskes, sebagaimana mata pelajaran lainnya, membutuhkan media pembelajaran guna dalam melakukan semua aktivitas keolahragaan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan sebagai proses transfer pengetahuan, keberadaan media atau alat-alat yang menunjang pembelajaran sangat diharapkan guna pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kualitas pendidik dan peserta didik serta sarana dan prasarana. Faktor eksternal meliputi dukungan dari orang tua serta dukungan masyarakat. Faktor internal merupakan faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran dimana salah satu item dari faktor internal yaitu terkait dengan sarana dan prasarana.

Media atau alat-alat yang menunjang pembelajaran dalam mata pelajaran penjasokes disebut dengan sarana dan prasarana sebagai faktor internal atau faktor utama dalam berkontribusi keberhasilan dari pembelajaran. Hal ini juga di amanatkan dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 45 ayat 1 mengatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal juga nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang dapat memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan serta perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik/siswa”. Sarana dan prasarana adalah komponen penting dalam setiap pembelajaran penjasokes, sehingga setiap institusi pendidikan dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang adalah bagian dari faktor internal juga memberikan kontribusi penting selama Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM). Spesifiknya terkait dengan apa yang menjadi standarisasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKMAS) No. 24 tahun 2007 Tentang Standar sarana dan prasarana. Hal ini yang membuat efektifitas dan efisiensi dari pembelajaran penjasokes.

Kebutuhan akan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran penjasokes, sangatlah penting dikarenakan mata pelajaran penjasokes tidak sekedar membangun abstraksi dalam pikiran hingga menghasilkan suatu konsep. Namun

dalam pembelajaran penjaskes memiliki korespondensi dari konsep yang ada dengan aktivitas atau kegiatan dilapangan yang merupakan bagian dari kegiatan fisik. Terselenggaranya pembelajaran dengan maksimal sangat dipengaruhi oleh fasilitas-fasilitas yang ada seperti sarana dan prasarana olahraga.

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang KBM, bagi guru sebagai pendidik akan lebih terarah dalam mengorganisir pembelajaran hingga tujuan pembelajaran dapat terjadi sesuai dengan silabus dan kurikulum pendidikan. Bagi peserta didik, tidak sekedar mempelajari sesuatu yang abstrak dan kaku, namun pengalaman yang empiris yang diberikan pada saat pembelajaran akan lebih efektif dipahami oleh peserta didik.

Maka dari itu peran sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik serta mencukupi, sangat membantu pengajar pendidikan jasmani dalam menyampaikan pembelajaran. Pengajar akan lebih mudah serta terarah dalam memberikan materi dengan banyak variasi serta metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa menjadi lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran. Siswa lebih sering melakukan berbagai keterampilan dan kegiatan di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tercapai dengan baik.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada sekolah-sekolah SMP Se-Kecamatan Banggai Selatan, Kabupaten Banggai Laut menunjukkan bahwa kepemilikan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran penjaskes belum memadai, hal inilah yang menjadi kegiatan pembelajaran yang belum optimal. Upaya yang dilakukan untuk mengotimalkan pembelajaran pada mata pelajaran penjaskes perlu adanya ketersediaan sarana dan prasarana, sehingga peneliti tertarik melakukan riset-riset lebih spesifik untuk mengetahui tersedianya fasilitas sarana dan prasarana untuk penunjang pembelajaran penjaskes, dengan judul **“Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Banggai Selatan Kabupaten Banggai Laut.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, bahwa kekurangan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran menjadikan tidak efektif dan efisien dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani (PenJas) pada sekolah-sekolah SMP Se-Kecamatan Banggai Selatan, Kabupaten Banggai Laut. Hal inilah yang kemudian menjadi motif dalam penelitian ini.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup keberadaan, kondisi dan status sarana dan prasarana yang terdapat pada sekolah-sekolah SMP Se-Kecamatan Banggai Selatan, Kabupaten Banggai Laut. Hal memungkinkan penelitian dilakukan lebih efektif guna optimalisasi kepemilikan sarana dan prasaran yang terdapat pada sekolah-sekolah SMP Se-Kecamatan Banggai Selatan, Kabupaten Banggai Laut.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah. Maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana keberadaan, kondisi dan status sarana dan prasarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Banggai Selatan, Kabupaten Banggai Laut?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Banggai Selatan, Kabupaten Banggai Laut.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam riset-riset ilmiah dalam bidang pendidikan guna memperbaiki kualitas pendidikan, dan juga menambah wawasan keilmuan terkait dengan sarana dan prasaran yang menunjang pembelajaran keolaharagaan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Dengan penelitian ini semoga dapat memberikan informasi-informasi edukasi bagi pihak-pihak terkait dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran dan menambah wawasan keilmuan.

#### **1. Bagi penulis**

Bagi penulis, dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan yang telah dipelajari sebelumnya, lebih spesifik terkait dengan sarana dan prasarana olahraga.

#### **2. Bagi peserta didik**

Bagi peserta didik, dapat meningkatkan prestasi belajar, dimana saran dan prasaran yang telah dioptimalkan.

#### **3. Bagi sekolah**

Mengacu pada tujuan pendidikan nasional, sebagai bahan perhatian bagi sekolah dan guru mata pelajaran dalam memenuhi semua perlengkapan pembelajaran dan menambah wahana pengetahuan pada literatur perpustakaan.